



# Hubungan Pembelajaran *Hybrid (Online-Offline)* dengan Nilai Akademik, Kompetensi Keterampilan dan Kepuasan Mahasiswa pada Mata Kuliah Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir

Yeti Yuwansyah<sup>1\*</sup>, Herry Herman<sup>2</sup>, Ike R. Husen<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas YPIB Majalengka

<sup>2</sup>Universitas Padjajaran

\*Corresponding Author: yetiyuwansyah@gmail.com

## Abstrak

Kombinasi pembelajaran *online* dan *offline* berdampak kepada pengetahuan afektif dan keterampilan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan metode pembelajaran kombinasi *offline-online* dengan kompetensi, nilai akademik dan kepuasan mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir. Penelitian ini merupakan penelitian kohort restropektif dan melibatkan 175 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan asuhan persalinan secara penuh (lebih dari 14 kali pertemuan) dan ujian akhir semester. Pengumpulan data menggunakan rekap nilai dosen dan untuk evaluasi kepuasan mahasiswa melalui sistem akademik yang telah tersedia. Analisis data menggunakan *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara metode *offline-online* dengan kompetensi keterampilan mahasiswa ( $\rho = 0,000$ ) dan nilai akademik mahasiswa ( $\rho = 0,005$ ) pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir. Sedangkan antara metode *offline-online* dengan kepuasan mahasiswa ditemukan tidak berhubungan. Pengembangan metode pembelajaran dari konvensional ke pembelajaran kombinasi *offline* dan *online* diperlukan. Pembelajaran kombinasi *offline* dan *online* harus dirancang secara baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

**Kata Kunci:** kompetensi, kepuasan, metode pembelajaran, nilai akademik

## ***The Relationship Between Hybrid Learning (Online-Offline) and Academic Grades, Skill Competencies and Students' Satisfaction in Childbirth and Newborn Care Course***

### ***Abstract***

*The combination of online and offline learning had an impact on students' affective knowledge and skills. This study investigated the relationship between combined offline-online learning method and students' competency, academic grades, and satisfaction in the Childbirth and Newborn Care Course. This study employed a retrospective cohort design and involved 175 students who completed the Childbirth and Newborn Care Course (attending more than 14 sessions) and the final exam. The data collection utilized the lecturer's grade records and for the evaluation of students' satisfaction evaluations the existing academic system was used. Chi-square analysis revealed a significant relationship between the combined offline-online method and students' skill competency ( $\rho = 0.000$ ) and academic grades in the Childbirth and Newborn Care Course. However, no significant relationship was observed between the combined offline and online method and student satisfaction. These findings suggested a need for developing teaching method from conventional to combined offline and online learning. The combined offline-online learning must be well-designed and aligned with learning objectives so that students can be engaged in the learning process properly.*

**Keywords:** competence, academic score, satisfaction, learning methods

## Pendahuluan

Model pembelajaran jarak jauh di Indonesia sudah diatur dalam surat keputusan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 107/U/2001 tentang penyelenggaraan program pendidikan tinggi jarak jauh yang sampai saat ini terus berkembang dengan adanya Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (SPADA) bekerja sama dengan 9 perguruan tinggi penyelenggara dan 85 perguruan tinggi lainnya. Hingga pandemi *Covid-19* mewabah model pembelajaran *blended learning* mendominasi digunakan pada berbagai jenjang pendidikan dan disiplin ilmu termasuk ilmu kebidanan. Dalam strategi pelatihan keterampilan *blended learning* yang memadukan pelatihan *online* yang berbasis *Google Classroom* telah teruji menghasilkan tingkat retensi memori yang sama dengan dua kali latihan keterampilan konvensional, sehingga *Blended learning* ini dapat dijadikan strategi dalam pembelajaran praktik kebidanan (Veratiwi dkk., 2019). Semua negara terdampak telah berupaya membuat kebijakan terbaiknya dalam menjaga kelanggengan layanan pendidikan. Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan nyata yang harus segera dicarikan solusinya (Maulidina & Bhakti, 2020).

Pembelajaran jarak jauh menggunakan pendekatan sebagai pengganti untuk pembelajaran tatap muka tradisional. Pembelajaran daring tentu bukan hal yang mudah bagi mahasiswa, apalagi mahasiswa kebidanan. Kendala utama adalah mahasiswa kebidanan harus memiliki kompetensi kesehatan ibu dan anak. Dengan keterampilan yang tidak mumpuni bukan tidak mungkin angka kematian ibu dan anak akan meningkat dan menjadi masalah baru dalam dunia kesehatan. Dengan persyaratan kualifikasi bidan diharapkan institusi kesehatan khususnya bidan mampu mengembangkan metode pembelajaran dan memikirkan metode pembelajaran yang baik dan permasalahan baru dalam dunia kesehatan (Helmiati, 2012). Hadirnya Pembelajaran metode Daring pada dasarnya bertujuan sebagai alternatif solusi dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang sulit (Sa'diyah dkk., 2022).

Adanya wabah virus *Covid-19* telah menyebabkan banyak perubahan terhadap semua aspek kehidupan manusia termasuk dalam hal pendidikan (Putri, 2021). Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun

Akademik 2021/2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menghimbau bahwa pembelajaran di perguruan tinggi semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring.

Sesuai dengan program pemerintah tersebut STIKes YPIB Majalengka mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 255/STIKesYPIB/I-01/IX/2021 bahwa pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka (*offline/luring*) dan secara jarak jauh (*online/daring*) dimulai sejak tanggal 13 September 2021 dengan ketentuan presentasi untuk tatap muka (*luring*) 50% dan *online* (*daring*) 50% dan dengan penerapan aturan protokol kesehatan yang ketat. Penerapan pembelajaran kombinasi *offline* dan *online* (*online dan offline*) berdampak pada pengaturan jadwal perkuliahan program studi Diploma III Kebidanan dengan pembatasan jumlah mahasiswa saat pembelajaran tatap muka dan secara bergantian pembelajaran daring. Rotasi berlangsung setiap satu minggu dengan jadwal perkuliahan mahasiswa tingkat satu, tingkat dua tingkat tiga secara bergantian.

Pendidikan bidan sebagai pendidikan vokasi lebih menitik beratkan pada penguasaan keterampilan (60%) dibanding dengan penguasaan konsep teori (40%). Salah satu kompetensi yang harus dikuasai adalah asuhan persalinan. Dimana kompetensi yang harus dimiliki pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir diantaranya asuhan persalinan normal, amniotomi, episiotomi, jahitan perineum, pemeriksaan fisik bayi baru lahir.

Berdasarkan kompetensi tersebut, lulusan Program Studi Diploma III Kebidanan diharapkan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap dan perilaku bidan yang profesional. Proses pembelajaran mata kuliah Asuhan Bayi Baru Lahir berlangsung secara teori dan praktek, baik di laboratorium maupun praktek. Pembelajaran langsung (*laboratorium*) adalah strategi pembelajaran atau bentuk pembelajaran yang mengajarkan keterampilan (*keterampilan*) psikomotorik, kognitif (*pengetahuan*), dan afektif (*sikap*) secara bersama-sama dengan menggunakan peralatan laboratorium.

Tujuan belajar adalah memperoleh pengetahuan, menghafalkan konsep dan

keterampilan, serta membentuk mental sikap dan perilaku. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut tentunya membutuhkan proses dan motivasi yang baik. Prinsip utama pendidikan dan pengajaran adalah seseorang belajar dengan sukses ketika dia sendiri memiliki keinginan untuk belajar (Narwoko, 2017).

Data hasil evaluasi belajar mahasiswa pada semester sebelumnya menunjukkan penurunan nilai akademik. Yang menjadi salah satu faktor ketidakpuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran secara *online* dan *offline* berdasarkan rata-rata IPK yang didapatkan oleh mahasiswa dari semester sebelumnya dengan semester sekarang sebesar 2,1. Hal ini berdampak terhadap kinerja pembelajaran yang kurang maksimal. Menurut Kotler dan Keller, kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang dihasilkan dari membandingkan kinerja yang dirasakan (atau hasil) dari suatu produk dengan harapan mereka (Hakim, M & Mulyapradana, 2020). Sedangkan menurut Nasution, kepuasan adalah tingkat perasaan setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan mereka. Ada tiga indikator untuk mengukur kepuasan, antara lain, yaitu kualitas layanan sesuai dengan harapan, kepuasan sebanding dan tidak ada keluhan atau keluhan yang diajukan (Hakim, M & Mulyapradana, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara metode pembelajaran *offline* dan *online* terhadap kompetensi keterampilan mahasiswa, nilai akademik dan kepuasan mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan.

### Metode Penelitian

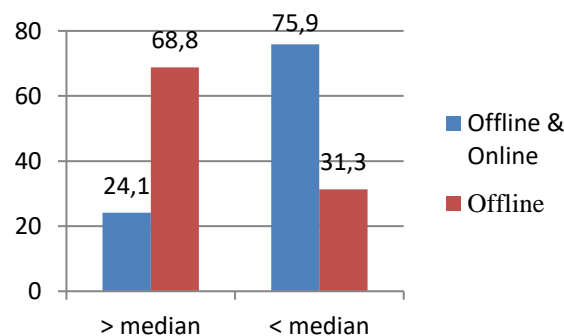
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik (Sugiyono, 2019). Peneliti ingin mencari hubungan pembelajaran kombinasi *offline* dan *online* dan *offline* terhadap kompetensi, prestasi dan kepuasan yang sudah dilakukan pada semester sebelumnya untuk mata kuliah mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah kohort restropektif. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 1-15 bulan November tahun 2022 di Universitas Yayasan Pendidikan Imam Bonjol Majalengka. Sampel penelitian adalah mahasiswa prodi DIII kebidanan teknik pengambilan sample dengan *total sampling* sebanyak 175 orang. Data yang di gunakan adalah

data sekunder untuk variabel nilai akademik, kompetensi keterampilan dilihat dari rekap nilai dosen sedangkan untuk kepuasan di lihat dari rekapitulasi kepuasan mahasiswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kombinasi *offline* dan *online*. Kriteria sampel yang digunakan yaitu mahasiswa yang mengikuti perkuliahan penuh ( $\geq 14$  pertemuan) dan telah mengikuti ujian akhir semester. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan menggunakan *chi square* dengan tabel kontingensi 2 x 2.

### Hasil dan Pembahasan

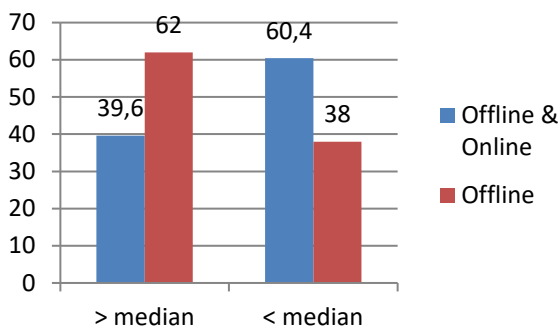
Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan evaluasi terkait dengan bagaimana hasil dari penerapan kombinasi pembelajaran di masa pandemi terhadap kompetensi, nilai akademik, kepuasan mahasiswa pada mata kuliah Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 175 mahasiswa, yang terbagi menjadi dua kelompok metode pembelajaran. Sebanyak 96 mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan metode *offline* dan sebanyak 79 mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan metode kombinasi. Berikut ini adalah hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi.

**Diagram 1.** Perbandingan Kompetensi Mahasiswa



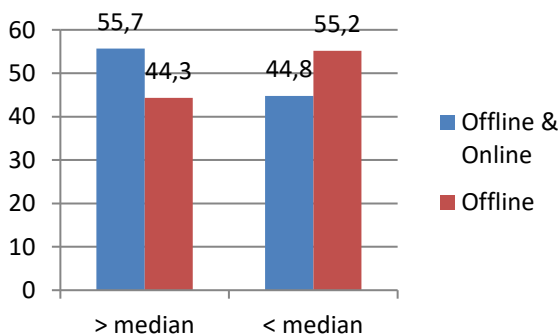
Berdasarkan Diagram 1, menunjukkan bahwa kompetensi pada mahasiswa yang nilainya  $\geq$  median menggunakan metode pembelajaran *offline* dan *online* lebih besar (75,9%) dibanding mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran *online* (24,1%).

**Diagram 2.** Perbandingan Nilai Akademik



Berdasarkan Diagram 2, menunjukkan bahwa nilai akademik pada mahasiswa yang nilainya  $\geq$  median menggunakan metode pembelajaran kombinasi *offline* dan *online* lebih tinggi (62,0%) dibanding mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran *offline* (39,6%).

**Diagram 3.** Perbandingan Kepuasan Mahasiswa



Berdasarkan Diagram 3, menunjukkan bahwa kompetensi pada mahasiswa yang nilainya  $\geq$  median menggunakan metode pembelajaran kombinasi *offline* dan *online* lebih besar (55,7%) dibanding dengan mahasiswa yang menggunakan metode pembelajaran *offline* (44,3%).

Berdasarkan tabel 1, proporsi kompetensi keterampilan dengan metode pembelajaran *offline* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran kombinasi *offline* dan *online*. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai  $\rho = 0,000$  sehingga hipotesis nol ditolak (nilai  $\rho < \alpha$ ) yang artinya terdapat hubungan antara metode *offline* dan *online* terhadap kompetensi keterampilan mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir. Sedangkan nilai OR diperoleh sebesar 1,550 yang berarti bahwa metode pembelajaran dengan kombinasi *online* dan *offline*

dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir sebesar 1,550 kali lebih besar dibanding dengan bahwa metode pembelajaran *offline*.

**Tabel 1.** Hubungan antara Metode Pembelajaran *Offline & Online* dan *Offline*

Metode	Kompetensi Keterampilan			
	$\geq$ median		$<$ median	
	f	%	f	%
<i>Offline &amp; Online</i>	19	24,1	60	75,9
<i>Offline</i>	66	68,8	30	31,3
$\rho_{value} = 0,000$ dan OR = 1,550 (0,851-2,821)				
Metode	Nilai Akademik			
	$\geq$ median		$<$ median	
	f	%	f	%
<i>Offline &amp; Online</i>	38	39,6	58	60,4
<i>Offline</i>	49	62,0	30	38,0
$\rho_{value} = 0,006$ dan OR = 2,493 (1,353-4,594)				
Metode	Kepuasan			
	$\geq$ median		$<$ median	
	f	%	f	%
<i>Offline &amp; Online</i>	44	55,7	35	44,3
<i>Offline</i>	43	44,8	53	55,2
$\rho_{value} = 0,000$ dan OR = 0,144 (0,073-0,282)				

Berdasarkan tabel 1, proporsi nilai akademik mahasiswa menggunakan metode pembelajaran *offline* lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran kombinasi *offline* dan *online*. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai  $\rho = 0,005$  sehingga hipotesis nol ditolak (nilai  $\rho < \alpha$ ) yang artinya terdapat hubungan antara metode *offline* dan *online* terhadap nilai akademik. Sedangkan nilai OR diperoleh sebesar 2,493 yang berarti bahwa Metode pembelajaran *offline* dapat meningkatkan nilai akademik mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir sebesar 2,493 kali lebih besar dibanding dengan bahwa metode pembelajaran kombinasi *offline* dan *online*.

Berdasarkan tabel 1, proporsi kepuasan mahasiswa pada pembelajaran *online* lebih tinggi dibandingkan dengan *offline* dan *offline*. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai  $\rho = 0,119$  sehingga hipotesis nol diterima (nilai  $\rho \geq \alpha$ ) yang artinya tidak terdapat hubungan antara metode *offline* dan *online* terhadap kepuasan mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara metode *offline* dan *online* terhadap kompetensi keterampilan mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan

bayi baru lahir dengan nilai  $\rho = 0,000$  dan nilai OR diperoleh sebesar 1,550 yang berarti bahwa metode pembelajaran dengan kombinasi *online* dan *offline* dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebesar 1,550 kali lebih besar dibanding dengan bahwa metode pembelajaran *offline*. Adanya hubungan hal ini dapat dikarenakan metode pembelajaran yang baik dan tepat dapat memberikan stimulus kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan psikomotor peserta didik.

Dalam pembelajaran di perguruan tinggi, guru harus memiliki strategi agar mahasiswa calon guru dapat belajar secara efektif. Salah satu tugas dosen adalah menguasai teknik penyajian materi (metode pembelajaran). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laili, 2022), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa

Pembelajaran jarak jauh menggunakan pendekatan pengganti untuk pembelajaran tatap muka tradisional. Pembelajaran *online* tentu bukan hal yang mudah bagi mahasiswa khususnya mahasiswa. Yang paling penting adalah bagaimana mahasiswa kebidanan memiliki keterampilan yang kompeten. Sejalan dengan penelitian Sudaharsanam menyatakan bahwa ada perbedaan kompetensi pada mahasiswa yang di berikan pembelajaran *offline* dengan yang di berikan *blended learning*. Pada mahasiswa yang di berikan kombinasi antara konvensional dan *online* kompetensi yang dicapai mencapai 25% sedangkan yang di berikan konvensional sebanyak 75% kompetensi yang didapat, dengan  $p < 0,001$ .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cucu Nurmala juga menunjukkan bahwa model pembelajaran asuhan persalinan terintegrasi mempengaruhi pencapaian kompetensi mahasiswa. Kenaikan skor kompetensi mahasiswa yang menggunakan intervensi sebesar 25,78% lebih tinggi dibanding kenaikan pada kelompok kontrol sebesar 8,07% (Nurmala, 2018). Berbeda dengan penelitian Veratiwi yang menyatakan bahwa tingkat retensi memori keterampilan resusitasi yang membandingkan antara metode *blended learning* dengan konvensional ternyata hasilnya tidak berbeda (Veratiwi dkk., 2019).

Dalam konteks pendidikan kesehatan, adanya keterampilan metakognitif mendorong siswa untuk lebih memanfaatkan pengetahuan medis dasar untuk melakukan penilaian klinis, berpikir kritis dan melakukan refleksi pada kegiatan praktik

(Mardiani dkk., 2020). Dengan adanya tuntutan lulusan kebidanan harus kompeten khususnya kebidanan diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran dan memikirkan metode pembelajaran yang baik permasalahan baru di dunia nyata (Helmiati, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara metode *offline* dan *online* terhadap nilai akademik mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir dengan nilai  $\rho = 0,005$  dan nilai OR diperoleh sebesar 2,493 yang berarti bahwa Metode pembelajaran *offline* dapat meningkatkan nilai akademik mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir sebesar 2,493 kali lebih besar dibanding dengan bahwa metode pembelajaran kombinasi *offline* dan *online* *online* dan *offline*. Adanya hubungan hal ini dikarenakan metode pembelajaran merupakan strategi atau cara dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil belajar, karena dengan metode tersebut indikator pembelajaran dapat tercapai.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Septiani (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap nilai akademik secara signifikan. Juga penelitian yang dilakukan oleh (Julaecha dkk., 2017) menyatakan bahwa metode pembelajaran dapat meningkatkan nilai akademik mahasiswa. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Fazar menyatakan bahwa penggunaan media *online* mengalami kenaikan nilai akademik. Sedangkan hasil dari penelitian terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap prestasi mahasiswa. Sementara hasil penelitian yang dilakukan Margiyanti, terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dibandingkan model konvensional dengan signifikansi sebesar 0,01 (Margiyanti dkk., 2021).

Melalui metode pembelajaran yang tepat dan mekombinasi agar suasana pembelajaran tidak menjenuhkan merupakan strategi yang sangat signifikan terhadap peningkatan nilai akademik. Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik agar materi yang disampaikan dapat terserap dengan sempurna (Dewantara & Nurgiansah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan

bahwa tidak terdapat hubungan antara metode *offline* dan *online* terhadap kepuasan mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir. Tidak adanya hubungan hal ini dapat dikarenakan bahwa metode pembelajaran tidak secara langsung memberikan efek terhadap kepuasan mahasiswa. Meskipun metode pembelajaran dilaksanakan dengan kombinasi, namun jika tidak disiapkan dengan baik tentunya juga akan memberikan kepuasan yang rendah kepada mahasiswa.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran adalah metode. Metode pembelajaran adalah strategi yang dapat dilakukan oleh dosen untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mencapai tujuan yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan mahasiswa (Hakim, M & Mulyapradana, 2020).

Kepuasan mahasiswa merupakan sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi, karena harapan terhadap pelayanan tersebut sesuai dengan kenyataan yang mereka terima (Sopiatin, 2010:33). Sementara Sarjono (2007) menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa merupakan perbandingan antara keinginan mahasiswa terhadap pelayanan staf dengan kompetensi dosen yang didukung oleh institusi. Mahasiswa di sisi lain, lebih memilih pengajaran tatap muka langsung / *offline* di kelas. Pasalnya, ada pembatasan kuota internet untuk pelajar, serta jaringan data yang tidak bisa diprediksi (Rahma dkk., 2021).

Levin, Brook dan Howard dalam *High Expectation* mengatakan perguruan tinggi yang menetapkan harapan yang tinggi bagi semua mahasiswa dan mendorong pemenuhan harapan tersebut akan mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi. Harapan siswa sebagai pelanggan utama adalah harapan tentang perangkat keras (elemen non manusia), perangkat lunak (elemen manusia), kualitas perangkat keras dan kualitas perangkat lunak serta nilai tambah pembelajaran (Sopiatin, 2010:37).

Kelebihan dari penelitian ini bahwa data yang digunakan merupakan data riil dalam proses perkuliahan yang telah dilaksanakan oleh dosen pemegang mata kuliah.

## Simpulan

Proporsi mahasiswa yang kompeten di mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir pada kelompok dengan metode pembelajaran kombinasi *offline* dan *online* lebih rendah dari pada metode *offline*. Metode pembelajaran *offline* dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir dibandingkan dengan metode pembelajaran kombinasi *offline-online*.

Proporsi mahasiswa yang bernilai baik pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir pada kelompok dengan metode pembelajaran kombinasi *offline* dan *online* lebih rendah dari pada metode konvensional. Metode pembelajaran dengan metode *offline* dapat meningkatkan nilai akademik mahasiswa pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir sebesar 2.493 kali lebih besar dibanding dengan metode pembelajaran kombinasi *offline-online*.

Proporsi mahasiswa yang puas pada mata kuliah asuhan persalinan dan bayi baru lahir pada kelompok dengan metode *offline* lebih rendah dari pada metode kombinasi *offline-online*.

## Daftar Pustaka

- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Hakim, M, & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Sekr dan Manaj*, 4(2), 60–154.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran* (L. Susanti, Ed.). Aswaja Pressindo.
- Julaecha, J., Anwar, A., Ruslami, R., Husni, F., Sunjaya, D. K., & Achadiyani, A. (2017). Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Bayi Baru Lahir Terintegrasi Terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa Serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan. *Pendidik dan Pelayanan Kebidanan Indonesia*, 3, 31.
- Laili, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10),

- 4167–4172.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1031>
- Mardiani, D. E., Rachmadi, D., Sunjaya, D. K., & Husen, I. R. (2020). Development of Asynchronous Blended Learning (Able) Skills Lab With Peer Evaluation in Midwifery Students. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 9(3), 259.  
<https://doi.org/10.22146/jpki.47423>
- Margiyanti, N. J., Handayani\*, T. Y., & Roza, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Diploma Iii Kebidanan. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 13(2), 132.  
<https://doi.org/10.26418/jvip.v13i2.46448>
- Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 248.  
<https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.2592>
- Narwoko, J. D. (2017). *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan*. Nuha Medika.
- Nurmalia, C. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Nifas Terintegrasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa D-III Kebidanan. *Jkakj*, 2(1), 21–29.
- Putri, D. C. Y. (2021). Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 6(2).  
<https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4151>
- Rahma, Z., Naimah, N., & Suyadi, S. (2021). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 160–166.  
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.113>
- Sa'diyah, A., Maulidia, R., & Firdaus, A. D. (2022). Hubungan Antara Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Khusus Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2).  
<https://doi.org/10.33023/jikep.v8i2.1045>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Veratiwi, Sekarwana, & Husen. (2019). Effect of Blended Learning Toward Memory Retention Rates of Neonatal Resuscitation Skills and

Student'S Perception. *Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 8(2), 83.